

## Implementasi Strategi Manajemen untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Kota Jambi

Aris Munandar<sup>\*1</sup>, M. Kautsar Hakim<sup>2</sup>, Wilsa Alwi<sup>3</sup>, Triani Putri Ahnur<sup>4</sup>, Miftahul Jannah<sup>5</sup>, Dahlia<sup>6</sup>, Ersha Athika Rindianingrum<sup>7</sup>, Putri Audira<sup>8</sup>, Sentia Farasista Rahmah<sup>9</sup>, Muhammad Jefri<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

<sup>2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>arismunandar@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini membahas strategi manajemen dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Permasalahan utama yang ditemukan adalah rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guna mengatasi permasalahan tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65% siswa mengalami kejenuhan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI. Wawancara dengan guru PAI mengungkapkan perlunya pendekatan kreatif dan strategis, seperti penerapan pendekatan kontekstual dan metode pembelajaran aktif. Implementasi strategi ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan rekomendasi strategi pembelajaran yang lebih efektif bagi guru PAI guna meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.

**Kata Kunci:** Mutu Pendidikan, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Strategi Manajemen

### Abstract

*This study examines strategic management in improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) at SMA Negeri 2 Kota Jambi. The primary issue identified is the low student interest in PAI learning. This research aims to analyze the efforts of schools and teachers in enhancing the quality of PAI education to address this issue. A qualitative research method was employed, utilizing observation and interviews. The findings indicate that 65% of students experience boredom and lack motivation in PAI learning. Interviews with PAI teachers reveal the need for creative and strategic approaches, such as contextual teaching and active learning methods. Implementing these strategies has proven effective in increasing student engagement and creating a more enjoyable learning environment. This study contributes by providing recommendations for more effective teaching strategies to enhance the quality of Islamic education in schools.*

**Keywords:** Education Quality, Islamic Religious Education, Learning Interest, Strategic Management

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam membangun peradaban suatu bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks ini, mutu pendidikan menjadi indikator utama keberhasilan sistem pendidikan di suatu negara (Masgumelar, 2021)

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran PAI masih rendah. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 2 Kota Jambi, ditemukan

bahwa banyak siswa mengalami kejenuhan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI, yang berdampak pada kurangnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Rendahnya minat ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal (motivasi intrinsik, metode pengajaran) maupun eksternal (lingkungan, fasilitas belajar) (Rahmat, 2020).

Strategi manajemen pendidikan menjadi pendekatan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai proses sistematis dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan serta metode pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Kaplan, 2024). Dalam Islam, konsep manajemen dikenal dengan istilah *at-tadbir*, yang menekankan pengaturan yang efektif dalam menjalankan suatu lembaga pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Nasution, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji strategi manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Misalnya, penelitian oleh (Hidayat, 2021) menemukan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pelajaran PAI. Studi lain oleh (Suryadi, 2022) menyoroti pentingnya peran kepala sekolah dalam membangun budaya akademik yang kondusif bagi pengajaran PAI. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas dalam mengkaji penerapan strategi yang spesifik dan berbasis konteks lokal, khususnya di sekolah-sekolah dengan latar belakang keberagaman agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa terhadap PAI, serta merancang solusi berbasis strategi manajemen yang dapat diterapkan oleh guru dan sekolah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa PAI.

Sebagai solusi, strategi peningkatan mutu dapat dilakukan melalui pendekatan inovatif dalam pembelajaran, seperti pendekatan kontekstual, metode pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi, serta penguatan program ekstrakurikuler berbasis Islam yang lebih menarik. Dengan implementasi strategi ini, diharapkan kualitas pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kota Jambi dapat meningkat, sehingga siswa lebih termotivasi dan mampu memahami serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI), penting untuk mempertimbangkan aspek kebijakan sekolah dalam mendukung kualitas pembelajaran. Menurut Musnaeni et al. (2022), kebijakan manajemen strategik yang diterapkan oleh sekolah berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, termasuk penyediaan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran interaktif. Dengan adanya fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, bahan ajar berbasis digital, serta akses terhadap sumber belajar yang variatif, diharapkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI dapat meningkat.

Lebih lanjut, Rambe (2024) menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk dalam mata pelajaran PAI. Penggunaan media digital, seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif, dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi agama dengan pendekatan yang lebih menarik. Selain itu, implementasi Learning Management System (LMS) yang terstruktur dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh serta meningkatkan aksesibilitas materi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran di kelas.

Kepemimpinan kepala sekolah juga berperan penting dalam keberhasilan strategi peningkatan mutu pembelajaran PAI. Noprika et al. (2020) menekankan bahwa kepala sekolah harus mampu mengelola dan membangun budaya akademik yang mendukung pembelajaran agama Islam dengan baik. Hal ini mencakup pembinaan terhadap guru, pengembangan program pengajaran yang inovatif, serta penguatan nilai-nilai Islam dalam lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang memiliki visi keislaman yang kuat dapat menjadi penggerak utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Selain faktor kepemimpinan, kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif juga menjadi faktor krusial dalam meningkatkan minat siswa terhadap PAI. Sanga et al. (2022) menemukan bahwa guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran aktif, seperti problem-based learning dan cooperative learning, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Metode

ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam diskusi, berpikir kritis, serta memahami konsep-konsep agama Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya strategi dalam kelas, pembentukan lingkungan religius yang positif juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat siswa terhadap PAI. Umam & Murtafiah (2023) menekankan bahwa sekolah yang mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler berbasis Islam, seperti kajian keislaman, tahfidz Al-Qur'an, dan organisasi keagamaan, dapat membangun atmosfer religius yang lebih kuat. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar agama dalam ruang kelas tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah. Terakhir, evaluasi berkala terhadap strategi manajemen pendidikan menjadi hal yang penting untuk memastikan efektivitas kebijakan yang diterapkan. Setyaningsih (2022) menyebutkan bahwa evaluasi dapat dilakukan melalui survei kepuasan siswa, wawancara dengan guru, serta analisis pencapaian akademik dalam mata pelajaran PAI. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, sekolah dapat mengidentifikasi tantangan serta menyesuaikan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam fenomena yang terjadi dalam strategi manajemen peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali pandangan, pengalaman, serta persepsi berbagai pihak yang terlibat dalam proses manajemen pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru agama, siswa, dan staf sekolah lainnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang implementasi strategi manajemen dalam peningkatan mutu PAI, mengeksplorasi strategi yang diterapkan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari strategi tersebut terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Jambi dengan subjek penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa, serta staf administrasi sekolah. Kepala sekolah dipilih sebagai responden karena berperan dalam perumusan dan implementasi strategi manajemen pendidikan, sementara guru PAI bertanggung jawab langsung dalam pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum. Siswa sebagai penerima manfaat pendidikan akan memberikan masukan tentang efektivitas pembelajaran, sedangkan staf administrasi sekolah memiliki peran dalam pengelolaan sarana prasarana serta mendukung kegiatan PAI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel terdiri dari 1 kepala sekolah, 2 guru PAI, 10 siswa (5 laki-laki dan 5 perempuan), serta 1 staf administrasi yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan pokok namun tetap memberi ruang bagi responden untuk menjelaskan lebih lanjut. Beberapa pertanyaan utama yang diajukan dalam wawancara meliputi bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan mutu PAI dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya (kepala sekolah), metode yang digunakan dalam mengajar PAI serta tanggapan siswa terhadap metode tersebut (guru PAI), kendala yang dihadapi dalam memahami materi PAI serta metode pengajaran yang dianggap menarik (siswa), dan dukungan administrasi dalam peningkatan mutu pendidikan PAI (staf administrasi). Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Rohis, serta fasilitas pendukung pembelajaran seperti buku pelajaran, media pembelajaran, dan sarana ibadah. Untuk melengkapi data, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen seperti kurikulum PAI, laporan evaluasi pembelajaran, serta kebijakan sekolah yang berkaitan dengan strategi peningkatan mutu PAI.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disaring untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi dikelompokkan ke dalam beberapa kategori

berdasarkan tema yang muncul, seperti strategi pengajaran, tantangan dalam peningkatan mutu PAI, serta faktor pendukung dan penghambat. Setelah itu, kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data guna memberikan gambaran mengenai efektivitas strategi manajemen dalam peningkatan mutu PAI di SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi, yaitu perbandingan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, siswa, dan staf administrasi. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Selain itu, member check juga dilakukan dengan memverifikasi hasil wawancara kepada responden untuk memastikan kesesuaian interpretasi data yang telah dikumpulkan.

Dengan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi manajemen diterapkan dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitasnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mutu Pendidikan Agama Islam seharusnya mampu menyeimbangkan antara proses dan hasil pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, baik dalam pandangan, sikap, maupun keterampilan hidup menurut perspektif Islam. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar, seperti yang terlihat di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, masih banyak siswa yang memiliki akhlak kurang baik, seperti sering membolos, berbicara kasar, dan kurangnya kedisiplinan dalam kelas. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menanamkan dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan peserta didik, namun proses ini tidaklah mudah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Keberagaman agama di lingkungan sekolah menjadi salah satu tantangan utama dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Selain itu, faktor lingkungan sekolah dan dukungan dari keluarga juga berperan penting dalam keberhasilan pendidikan agama.

#### **3.1. Pendidikan Agama Islam dan Tantangannya**

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam membimbing peserta didik agar memahami, mengamalkan, serta berakhlak sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan yang bermutu harus mampu mengembangkan aspek akademik dan non-akademik peserta didik agar mereka dapat membentuk karakter dan peradaban bangsa. Namun, dalam penerapannya, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti rendahnya kesadaran siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya metode pembelajaran yang inovatif, serta lingkungan sekolah yang kurang mendukung penguatan karakter Islami.

Selain itu, keberagaman agama di sekolah negeri juga menjadi tantangan tersendiri karena Pendidikan Agama Islam harus tetap inklusif dan menghormati keberagaman yang ada. Abin (2017) menekankan bahwa dalam konteks sekolah dengan latar belakang keberagaman, strategi pendidikan agama harus lebih fleksibel dan adaptif terhadap kondisi sosial siswa agar dapat tetap relevan. Selain itu, faktor kepengawasan juga memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ini, sebagaimana dikemukakan oleh Hojin (2023) yang menyoroti bahwa pengawasan pendidikan agama yang lemah dapat menghambat efektivitas program pendidikan Islam di sekolah-sekolah negeri.

#### **3.2. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam**

Dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 2 Kota Jambi menerapkan berbagai strategi berbasis manajemen pendidikan. Strategi ini melibatkan tiga tahap utama, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi, serta evaluasi dan pengendalian strategi. Adilah & Suryana (2021) mengungkapkan bahwa perumusan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan agama

harus dilakukan dengan pendekatan berbasis data dan analisis SWOT agar strategi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Pada tahap pelaksanaan strategi, sekolah mengimplementasikan berbagai program untuk meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam. Beberapa metode yang digunakan meliputi pembelajaran berbasis proyek, integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran lain, serta penerapan metode diskusi dan studi kasus dalam memahami ajaran Islam. Kusumardani et al. (2022) menemukan bahwa strategi pendidikan agama yang lebih efektif adalah yang mampu menggabungkan pembelajaran berbasis pengalaman dengan program-program yang memperkuat karakter siswa. Oleh karena itu, SMA Negeri 2 Kota Jambi juga mengadakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti pesantren kilat, kajian Islam, serta mentoring keagamaan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Tahap evaluasi dan pengendalian strategi dilakukan melalui monitoring berkala terhadap program yang telah diterapkan. Evaluasi ini mencakup pengukuran kinerja individu dan sekolah melalui observasi, survei, serta pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika ditemukan kendala dalam pelaksanaan strategi, maka dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Qori (2019) menegaskan bahwa evaluasi berkala sangat penting dalam memastikan efektivitas strategi pendidikan agama, terutama di lingkungan sekolah yang memiliki dinamika sosial yang kompleks.

### 3.3. Dampak dan Kendala dalam Implementasi Strategi

Implementasi strategi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi telah memberikan dampak positif yang signifikan. Beberapa indikator keberhasilan yang dicapai antara lain meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam, serta terbentuknya budaya sekolah yang lebih mendukung nilai-nilai keagamaan. Salah satu dampak positif yang terlihat adalah meningkatnya toleransi antar siswa, di mana siswa dari berbagai latar belakang agama mulai memahami dan menghormati praktik keagamaan teman-temannya.

Namun, dalam pelaksanaannya, strategi ini juga menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah resistensi dari beberapa siswa dan guru dalam menerapkan program-program yang telah dirancang. Beberapa siswa masih kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan, sementara sebagian guru belum sepenuhnya mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran agama dan keterbatasan anggaran, juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan strategi ini. Ruslan Wahyudin (2020) menyoroti bahwa salah satu kendala utama dalam pendidikan agama di sekolah adalah keterbatasan infrastruktur dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis pengalaman. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengalokasikan anggaran yang lebih besar guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama.

### 3.4. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dalam hal pentingnya strategi dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam. Kusumardani et al. (2022) juga menekankan bahwa keberhasilan pendidikan agama di sekolah sangat dipengaruhi oleh perumusan strategi yang matang serta implementasi program yang terstruktur. Namun, penelitian ini lebih menyoroti tantangan yang dihadapi oleh sekolah negeri yang memiliki keberagaman agama tinggi, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan solusi praktis dalam menghadapi kendala yang muncul, seperti penguatan toleransi antar siswa dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan agama. Wibowo & Subhan (2020) menekankan bahwa keterlibatan kepala sekolah dalam perumusan strategi pendidikan agama dapat meningkatkan efektivitas program yang diterapkan. Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam manajemen strategik pendidikan agama menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

Manajemen strategi dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti analisis kondisi internal dan eksternal sekolah, pelaksanaan program strategis, serta evaluasi berkala. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, strategi yang diterapkan telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah. Hojin (2023) juga mengungkapkan bahwa strategi peningkatan mutu pendidikan agama Islam sebaiknya melibatkan semua elemen sekolah agar efektivitasnya lebih optimal.

Ke depan, diharapkan sekolah dapat terus memperbaiki strategi yang diterapkan dengan menyesuaikan kebutuhan dan tantangan yang berkembang, sehingga Pendidikan Agama Islam dapat benar-benar memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dan masyarakat luas.

#### **4. KESIMPULAN**

Manajemen strategi dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Jambi dilakukan melalui serangkaian tahap yang meliputi perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi. Implementasi strategi ini telah menunjukkan hasil yang cukup positif, terutama dalam peningkatan pemahaman agama, pembentukan karakter islami siswa, serta peningkatan toleransi di lingkungan sekolah yang heterogen. Namun, beberapa kendala masih ditemui, seperti kurangnya motivasi siswa, keterbatasan inovasi dalam metode pembelajaran, dan minimnya fasilitas pendukung. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih adaptif, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama, peningkatan peran guru sebagai fasilitator yang lebih aktif, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Sebagai wawasan tambahan, pengalaman dari beberapa sekolah berbasis pesantren atau madrasah menunjukkan bahwa pendidikan agama yang efektif tidak hanya bergantung pada kurikulum formal, tetapi juga pada pembiasaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, SMA Negeri 2 Kota Jambi dapat mengadopsi beberapa praktik dari sekolah berbasis keagamaan, seperti program mentoring agama secara berkelanjutan, pembentukan kelompok diskusi keislaman, dan penyediaan platform digital untuk mendukung pembelajaran agama di luar kelas. Dengan demikian, strategi yang diterapkan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan dampak yang berkelanjutan dalam membentuk karakter dan keimanan siswa di masa depan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak Aris Munandar, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Pendidikan, atas segala doa, dukungan, bantuan, arahan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Nur Apriyadi, S.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai oleh kami. Selain itu, terima kasih kami sampaikan kepada siswa/siswi kelas X Fase E.11 yang telah bersedia mengisi angket yang kami sediakan.

Kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Tim Peneliti atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa dalam menyelesaikan tugas lapangan pada mata kuliah Manajemen Pendidikan. Keberhasilan ini tentu tidak terwujud tanpa kontribusi dan semangat dari seluruh tim. Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusinya dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abin, M. R. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Ta'allum: *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 87–102.
- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94.
- Hidayat, M. e. (2021). Contextual Learning in Islamic Education: Enhancing Students' Engagement and Understanding. *Journal of Islamic Education Research*.

- Hojin, M. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam melalui Tugas dan Fungsi Kepengawasan. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1546–1554.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
- Kaplan, R. &. (2024). *Strategic Management in Education: A Balanced Scorecard Approach*. *Education Management Review*.
- Kusumardani, F., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDIT Izzatul Islam Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi. *FONDATIA*, 6(2), 330–345.
- Masgumelar, R. &. (2021). The Role of Education in National Development: A Case Study of Indonesia's Educational Policies. *International Journal of Education Policy*.
- Musnaeni, M., Abidin, S., & Purnamawati, P. (2022). Pentingnya manajemen strategi Dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98-104.
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243.
- Qori, I. (2019). Analisis implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan pondok pesantren. *MBR (Management and Business Review)*, 3(2), 83– 94.
- Rahmat, A. (2020 ). Students' Interest in Islamic Religious Education: Challenges and Solutions in Modern Schools. *Indonesian Journal of Religious Studies*.
- Rambe, K. F. (2024). Strategi manajemen pendidik di era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 1 NA IX-X. *Multatuli: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 1–21.
- Ruslan Wahyudin, U. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanga, A., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16066–16072.
- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pedagogika*, 24–34
- Suryadi, D. &. (2022). leadership in Islamic Schools: The Role of School Principals in Enhancing Religious Education Quality. *Education Leadership Journal*.
- Umam, L. H., & Murtafiah, N. H. (2023). Strategi Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Sinar Rejeki. An Najah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 34–40.
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian. Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 108–116.

**Halaman Ini Dikosongkan**